



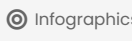
Search



List



INDEX NEWS BUSINESS BALL SPORT LIFESTYLE ENTERTAINMENT AUTOMOTIVE TECHNO HEALTH PHOTO VIDEOS



JAKARTA BOGOR BEKASI JABAR

Other Regional

VIVAIA
Designed for All-day Walking
 SHOP NOW >

NEWS / NATIONAL

Protesting about river polluted with poison, Santan Kaltim residents write to coal company investors

It is planned that these toxic coal mine holes will be inherited and charged to government authorities and local residents.

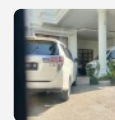
Agung Sandy Lesmana | Mohammad Fadil Djailani

Sunday, 26 September 2021 | 18:33 WIB



Protesting about river polluted with poison, Santan Kaltim residents write to coal company investors. Protest action related to toxic pollution into rivers by coal companies in East Kalimantan. (special)

CHOICE

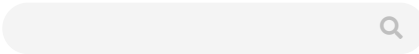


BREAKING NEWS: KPK Searches Syahrul Yasin Limpo's House in Makassar...
South Sulawesi | 15:18 WIB



The story of the owner of the wrecked warehouse at Kliwon Market that caught...
Surakarta | 15:02 WIB

PHILLIPS PHOTOGRAPHS
 NEW YORK 11 OCTOBER
 BROWSE & BID



Sad Stories of Fire Victims: Scared and Destroyed, Securities and Jewelry Not...



INDEX

Two days earlier, Thursday (24/9/2021), Tani Muda Santan together with JATAM Kaltim, JATAM Nasional, Trend Asia and the #CleanIndonesia movement had sent letters to 106 investors and shareholders of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), of which PT IMM is its subsidiary.

The letter urges investors to evaluate their investment policies in PT ITMG, whose subsidiary PT IMM is suspected of polluting the Santan River.

The letter also attached the latest report from JATAM and the #CleanIndonesia movement entitled "Killing the River" which revealed findings of alleged pollution, violations of water and waste quality standards, the disappearance of endemic biota in the Santan and Palakan Rivers. The presence of this coal mine has also increased the intensity of flooding and concerns regarding the risk of environmental impacts and the safety of residents' lives from the existence of 53 former mining pits.

Also Read:

During the Pandemic, Stock Investments are Increasingly Known by Villagers in South Sumatra

Luas lubang tambang itu mencapai 2,823.73 ha setara dengan 32 kali luas kompleks olahraga palaran di Samarinda, Kalimantan Timur. Lubang-lubang tambang batubara beracun ini rencananya akan diwariskan dan dibebankan pada otoritas pemerintah dan warga setempat.

PT IMM adalah Pemegang Kontrak Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) sejak 11 November 1998 dengan luas wilayah konsesi 24.121 ha. Masa kontraknya berlaku sampai 2028 di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Bontang dan Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.



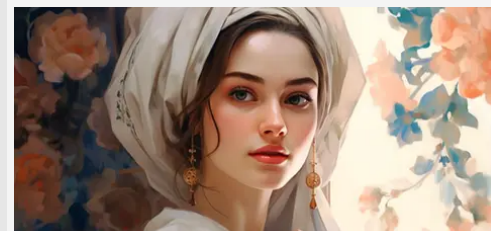
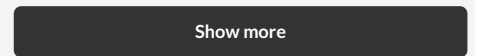
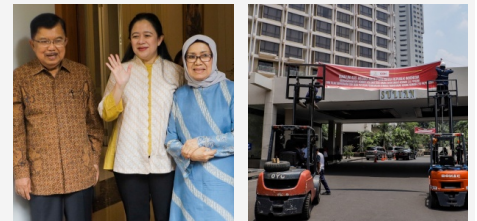
Ads by iklandisini.com

Dalam laporan terbaru JATAM dan gerakan #BersihkanIndonesia tersebut setidaknya akan ada 53 lubang tambang hingga berakhirnya izin PKP2B PT IMM pada tahun 2028. Berdasarkan dokumen lingkungan hidupnya, lubang tambang tersebut diduga tak ditutup dan dibiarkan terbuka menganga begitu saja.

PHOTO VIDEOS
Fire and Smoke Still Emerging in Rongso Warehouse Fire at Kliwon...
Surakarta | 13:15 WIB

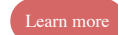
Is Syahrul Yasin Limpo really missing in Europe? Sahroni: Hit Prostate
News | 12:13 WIB

PHOTO



68-Year-Old Woman From Quezon City With Baby Face. See What She Does

Vichen



VIDEOS

INDEX

IMM. Tiga settling pond tersebar di blok barat dan 12 settling pond di blok timur. Ditemukan 6 settling pond di blok timur yang mengalirkan air limbahnya ke Sungai Palakan lalu bermuara ke Sungai Santan.

Baca Juga:

Rizal Ramli Turun Tangan Bantu Warga Bojongkoneng Hadapi Sentul City

Tiga *settling pond* di blok barat mengalir ke Sungai Kare dan 2 settling pond yang mengalir ke Sungai Mayang. Seluruhnya juga mengalir ke Sungai Santan. Tim JATAM kemudian melakukan pemeriksaan dan penelusuran di salah satu *settling pond* yang air limbahnya mengalir ke Sungai Palakan dan bermuara di Sungai Santan. Tim memilih settling pond SP-34 yang merupakan kolam penampung terdekat dari Pit 19D di blok timur untuk menjadi lokasi pemeriksaan.

Menurut Theresia Jari dari Tim peneliti JATAM Kaltim, pengambilan sampel air dilakukan di tiga titik lokasi. Titik pertama di aliran settling pond atau kolam penampungan air limbah SP-34, titik kedua di badan Sungai Palakan dan titik ketiga di muara Sungai Palakan yang bertemu dengan Sungai Santan.

Di tiga titik pengambilan sampel, rata-rata tingkat keasaman air atau pH sangat asam setelah diuji mencapai 2,57 (titik 1), 2,73 (titik 2) dan 2,69 (titik 3). Hasil uji juga menemukan tingkat kandungan logam berat besi (Fe) yang mencapai 3 kali lipat dari ambang baku mutu (titik 1), lalu 7 kali lipat (titik 2) dan 16 kali lipat (titik 3). Begitu juga ditemukan tingkat kandungan logam berat Mangan (Mn) yang mencapai 4 kali lipat (titik 1), 28 kali lipat (titik 2) dan 29 kali lipat, termasuk juga di antaranya lonjakan Total Dissolved Solid (TDS).



Dari ketiga titik pengambilan sampel dan hasil uji kualitas air berdasarkan parameter Peraturan Daerah Kalimantan Timur Nomor 02 Tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air maka dapat disimpulkan dugaan PT Indominco Mandiri (IMM) telah melanggar kedua peraturan di atas.

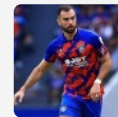


Ammar Zoni Will Be Free Soon, Will Irish Bella Pick Him Up?

VIDEO



TERPOPULER



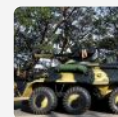
Jordi Amat Terancam Dicoret Shin Tae-yong Jelang Timnas Indonesia v...

Bola | 07:15 WIB



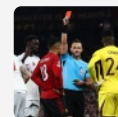
Utang Prabowo Subianto Berapa Miliar? Capres 2024 Paling Tajir Punya Rp 2...

Kotak Suara | 07:45 WIB



Tiga BUMN Indonesia Dituding Jual Senjata Ke Junta Myanmar, Difasilitasi...

News | 08:24 WIB



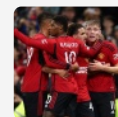
Hasil Liga Champions Tadi Malam: Manchester United dan Arsenal Kompak Kalah...

Bola | 05:52 WIB



Drama Mentan SYL 'Menghilang' Di Eropa: Wamentan Kebingungan,...

News | 06:54 WIB



Hasil Manchester United vs Galatasaray: Brace Hojlund Tak Cukup Hindari Setan...

Bola | 05:17 WIB

(26/9/2021).

“Bagi masyarakat yang berada di sepanjang ekosistem Sungai Palakan dan Santan, sungai bukan saja menjadi sumber penghidupan dan produksi masyarakat dari ekonomi perikanan dan perkebunan kelapa. Sungai erat kaitannya dengan identitas dan sejarah mereka sendiri, contohnya adalah penamaan tiga desa mulai dari Desa Santan Hulu, Santan Tengah dan Desa Santan Hilir semuanya menggunakan penamaan berdasarkan aliran sungai,” ujar Taufik Iskandar, warga sekaligus Ketua Kelompok Tani Muda Santan.

JATAM, Tani Muda Santan, gerakan #BersihkanIndonesia dan Tani Muda Santan mendesak 106 investor yang terafiliasi dengan PT IMM untuk mengevaluasi kebijakan mereka dalam kepemilikan saham di PT IMTG. Tiga investor dan pemilik saham yang diekspos di antaranya Banpu Minerals di Singapura, Employees Provident Fund (EPF) yang merupakan perusahaan pengelola dana pensiun milik pekerja, berbasis di Kuala Lumpur, Malaysia dan Dewan Jaminan Sosial (DJS) Ketenagakerjaan Program Jaminan Hari Tua (JHT) yang terafiliasi dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Indonesia.

“Jika tidak ada evaluasi maka tiga perusahaan besar itu bisa disebut turut berkontribusi terhadap penghancuran lingkungan hidup dan krisis iklim di Kalimantan Timur dan bahkan Indonesia,” ujar Merah Johansyah, Koordinator JATAM Nasional .

“Kami mendesak agar temuan hasil investigasi dalam laporan ini ditindaklanjuti oleh pemerintah sesuai kewenangannya, melakukan audit, evaluasi dan pemberian sanksi hingga penegakan hukum. Kami juga mendesak pemerintah pusat dan Provinsi Kalimantan Timur untuk tidak melanjutkan perpanjangan kontrak PT IMM pada tahun 2028,” tutup Dinamisator JATAM Kaltim, Pradarma Rupang.

Ads by iklandisini.com



“Tercemarnya sungai akibat aktivitas pertambangan batubara bukan saja terjadi di Sungai Santan dan Palakan. JATAM menemukan setidaknya 206 konsesi perusahaan pertambangan batubara tumpang tindih, beririsan dan berada dalam radius di bawah 500 meter dari 97 tubuh sungai di Pulau Sumatera dan sebanyak 553 konsesi pada 232 tubuh dan aliran sungai di Pulau Kalimantan,” tambah Merah Johansyah, Koordinator JATAM Nasional.

Kode Merah krisis iklim dan kemanusiaan dari PBB telah diumumkan. Indonesia harus segera meninggalkan industri batubara sebagai kontributor utama krisis iklim global. Dampak

INDEX

PHOTO VIDEOS

“Hari Sungai Sedunia ini adalah waktu yang tepat bagi para investor tahu akan konsekuensi tersembunyi dari investasi mereka, dan mengevaluasi ulang keterlibatan mereka. Investor PT. ITMG dan pengusung tambang batubara punya pilihan: apakah akan terus terlibat ‘membunuh’ ekosistem sungai, atau mulai menghidupkannya kembali dengan mulai meninggalkan batubara untuk membalik krisis iklim” ujar Ahmad Ashov Birry, Koordinator gerakan #BersihkanIndonesia.

Tag

sungai santan

Investor

Batubara

Indominco Mandiri

Kutai Kartanegara

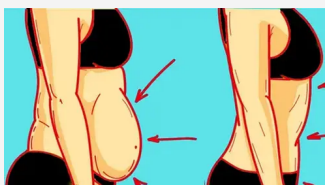
Share link:



REKOMENDASI



Konten berbayar berikut dibuat dan disajikan Advertiser. Suara.com Network tidak terlibat dalam pembuatan konten ini.



Isang kutsarita bago
matulog: -6 kg isang linggo!



Murang kaaway ng
prostatitis #1

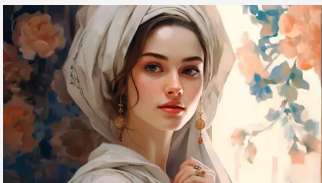
INDEX

PHOTO VIDEOS

The medical removes Wrinkles Like Crazy (Try Tonight)



Doctor: Years Of Tinnitus Can Be Eliminated With A Simple Trick



68-Year-Old Woman From Quezon City With Baby Face. See What She Does

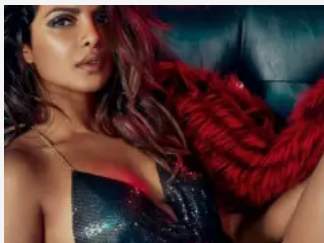


Student From Quezon City Invented Method Of Losing Weight Up To 17 Kg

Konten berbayar berikut dibuat dan disajikan Advertiser. Suara.com Network tidak terlibat dalam pembuatan konten ini.

ARTIKEL LAINNYA

ae6zo



These Asian Actresses Are Driving the Whole World Crazy!



You Won't Believe It! These Plants Can Poison Your Whole Family!



Get Rid Of It Immediately! These Plants Should Not Be Kept Indoor



Fingers Can Tell A Lot About You!



This Method Will Help you Fall Asleep in a Second!



Woman Put Iodine on Her Heels. You Wouldn't Believe What Happened

BERITA TERKAIT



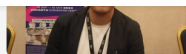
Sidang Perdana Gugatan Investor ke Bupati Dico Ganinduto Sebab Batalkan Tukar Guling Tanah Kas Des...

03 Oktober 2023 | 23:17 WIB WIB

INDEX

PHOTO

VIDEOS

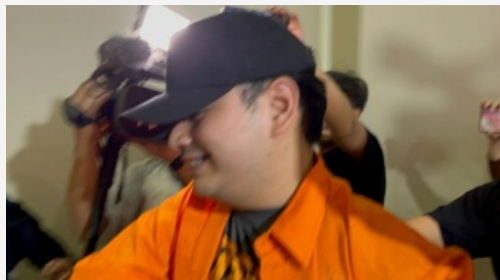


Berkecimpung di Dunia...
09:00 WIB



Investor
07:47 WIB

NEWS



Bantu Dito Mahendra Selama Buron, Siapa Tersangka Baru yang Kini Dikejar Bareskrim?

04 Oktober 2023 | 16:23 WIB WIB



Cek CCTV, Bareskrim Ungkap Tak Ada Orang Lain di TKP Walpri Polda...
15:48 WIB



Polisi Tetapkan Satu Tersangka di Kasus Finalis Miss Universe...
15:10 WIB



Viral di TikTok, Mentan Syahrul Sibuk Main HP Saat Kunker di Eropa
14:50 WIB



20 Tahun Buron Kasus Pembunuhan, 2 WN China Dicokok saat Asy...
14:47 WIB

TERKINI



Marsdya Kusworo Resmi Dilantik Jadi Kabasarnas Gantikan Henri Alfiandi

News | 14:46 WIB



Isu Reshuffle Menguat Usai SYL 'Hilang' di Luar Negeri, NasDem Menjawab: Lebih Cepat Lebih Baik

News | 14:31 WIB



Mentan SYL Tinggalkan Indonesia Pakai Paspor Diplomatik, Kemenkumham: Tak Ada Permintaan...

News | 14:30 WIB

INDEX

PHOTO VIDEOS



Mentan SYL 'Hilang' usai Rumah Digeledah, Pimpinan KPK: Positif Thinking Saja, Mungkin Cuma Tersesat

News | 12:50 WIB



Komnas HAM Dalami Laporan 3 BUMN Jual Senjata Ke Junta Myanmar

News | 12:26 WIB



Syahrul Yasin Limpo Beneran Hilang di Eropa? Sahroni: Kena Prostat

News | 12:13 WIB



Kabar Terkini Kasus Kematian Walpri Kapolda Kaltara, Bareskrim Periksa 13 Polisi Dan 1 PHL

News | 11:48 WIB



Imbas Teledor Ketiban Apes, Motor Kurir Jasa Ekspedisi di Jakbar Digondol Maling Negara Kunci Masih Nyantol

News | 11:43 WIB ✗



Ahead of the 78th TNI Anniversary Tomorrow, the TNI Pilgrimage to the Graves of Ahmad Yani and BJ Habibie...

News | 11:20 WIB

Show more

